

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MADIUN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) merupakan penyakit menular pada unggas yang disebabkan oleh virus Influenza Tipe A. Penyakit ini dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang besar akibat tingginya angka kematian unggas, penurunan produksi, pembatasan lalu lintas ternak, serta gangguan perdagangan produk unggas. Selain berdampak pada sektor peternakan, beberapa strain virus AI memiliki potensi zoonosis sehingga dapat mengancam kesehatan masyarakat.

Peningkatan mobilitas ternak dan produk hewan, tingginya kepadatan populasi unggas, keberadaan pasar unggas hidup, serta rendahnya penerapan biosekuriti menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko masuk dan menyebarnya penyakit Avian Influenza. Oleh karena itu diperlukan pemetaan risiko untuk mengidentifikasi tingkat kerawanan suatu wilayah dan menyusun langkah-langkah pengendalian yang efektif.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Madiun.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Madiun, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	7.18

2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	53.85
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	19.94
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	47.22
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	88.89
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	77.27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	55.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	58.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena anggaran untuk menanggulangi KLB (termasuk Avian Influenza), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen dan lainnya di Kabupaten Madiun masih kurang mencukupi.
2. Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas, karena belum tersedia laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Madiun dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Madiun
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	26.92
Threat	12.00
Capacity	60.93
RISIKO	28.52
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Madiun Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Madiun untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 26.92 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.93 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.52 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan usulan penambahan anggaran untuk Memperkuat Kewaspadaan, Kesiapsiagaan, penanggulangan KLB Kasus Avian Influenza di Kabupaten Madiun	Surveilans Dinkes	Bulan Oktober 2026	
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas Laboratorium	Melakukan kerjasama dengan Dinas Peternakan untuk memantau/ surveillans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas	Surveilans Dinkes	Bulan Oktober 2026	

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
3	Promosi	Meningkatkan promosi terkait Avian Influenza pada website yang dapat di akses oleh masyarakat dan belum tersedia promosi terkait Avian Influenza pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten	Surveilans Dinkes	Bulan November 2026	

Madiun, 19 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Madiun



dr. HERI SETYANA

NIP. 19700701 200003 1 005